

**SEJARAH PERJUANGAN SITI MANGGOPOH DALAM PERSPEKTIF
NILAI PENDIDIKAN ISLAM
TAHUN 1896- 1912**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sebagai Salah Satu Syarat
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Pada Prodi Tadris IPS Konsentrasi Sejarah*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh

**REPI JULITA
NIM. 1314090244**

**PROGRAM STUDI TADRIS IPS KONSENTRASI SEJARAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H/ 2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Sejarah Perjuangan Siti Manggopoh Dalam Perspektif Nilai Pendidikan Islam (1896-1912)", disusun oleh Saudara Repi Julita, BP 1314090244 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

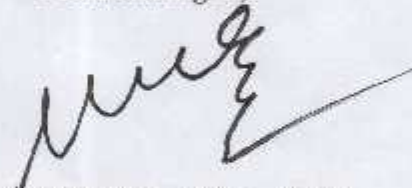
Padang, 18 Desember 2017

Pembimbing I,



Prof. Dr. Zulmuqim, M.A.
NIP.195610301985031000

Pembimbing II,



Drs. Zainimal, M.Ag., M.Pd.
NIP.19660313 199503 1 002

ABSTRAK

Repi Julita, NIM.1314091244, "Sejarah Perjuangan Siti Manggopoh Dalam Perspektif Nilai Pendidikan Islam (Tahun 1896-1912). Prodi Tadris IPS Konsentrasi Sejarah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang. tahun 2018

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan penulis melihat perjuangan yang dilalui Siti Manggopoh. Karena perjuangan beliau untuk menyelamatkan masyarakat dan daerah, menyelamatkan mental dan fisik masyarakat khususnya masyarakat nagari Manggopoh. Peristiwa Perang Pajak (*belasting*) yang terjadi karena kacaunya sistem politik, terjadinya krisis ekonomi, dan penderitaan psikologis yang dialami oleh masyarakat pribumi, yaitu perubahan ideologi yang menuju kemerosotan moral akibat dari kolonialisme. Siti perempuan biasa yang berpendidikan surau, lingkungannya yang fanatik akan Islam, adat dan budaya yang kental. Maka untuk mendapatkan informasi ini perlu dilakukan penelitian, agar sosok Siti sebagai pejuang tidak terlupakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah perjuangan Siti Manggopoh menjelaskan posisi perempuan dalam adat Minangkabau serta menguraikan sejarah perjuangan tersebut dari sudut pandang nilai pendidikan Islam dalam bentuk empat nilai akhlak pribadi yaitu, nilai keberanian (*syajaah*), nilai rela berkorban (*mujahadah*), nilai kejujuran (*amanah*), nilai kekuatan (*al quwwah*).

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, yang dimulai dari mengumpulkan sumber historis, baik sumber primer maupun sumber sekunder. Semua sumber berasal dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang ditemukan adalah sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian (Kritik Sumber). Data yang sudah dikritik kemudian dianalisa untuk menemukan fakta-fakta yang terdapat dalam sumber (sintesis). Hingga tahap akhir penulisan hasil penelitian (historiografi).

Dari hasil penelitian, Perang Pajak didukung oleh beberapa faktor diantaranya: kesewenangan Belanda memungut pajak dan mengingkari janji yang telah ia buat 65 tahun yang lalu melalui Plakat Panjang. (2) Belanda melecehkan agama, adat dan mengganggu wanita di Manggopoh. Siti merupakan perempuan yang telah berfikir maju pada saat itu, ia ikut andil dalam perang. Semangat perlawanan tersebut bukanlah untuk mengusir penjajah melainkan semangat mempertahankan marwah (hargadiri). (3) Gema *Jihad fisabilillah* telah menjadi alasan perjuangan Siti, nilai pendidikan Islam ditunjukkan melalui simbol- simbol sosial melalui etika dan akhlak pada pejuang Siti Manggopoh. Nilai pendidikan Islam tersebut antara lain nilai keberanian (*syaja'ah*), nilai rela berkorban (*mujahadah*), nilai kejujuran (*amanah*), nilai kekuatan (*al- quwwata*). Sejarah perjuangan Siti Manggopoh dapat menunjukkan pesan dan tanda-tanda nilai pendidikan Islam. (4) Pengaruh sejarah perjuangan Siti Manggopoh tersebut dapat dijadikan sumber kearifan bagi generasi penerus bangsa.